

MOTIVASI BELAJAR, PENGGUNAAN INTERNET DAN KREATIVITAS DALAM MENGERJAKAN TUGAS SEKOLAH PADA SISWA SMA 24 JAKARTA

Selviana dan Novembi Septiyanti
Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI
selviana.psikologi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta dalam mengerjakan tugas sekolah. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah kreativitas dan variabel bebasnya adalah motivasi belajar dan penggunaan internet. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh yang berjumlah 161 siswa dengan penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian ini menggunakan tiga model skala *Likert* terdiri dari skala kreativitas, skala motivasi belajar, dan skala penggunaan internet. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *multivariate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan kreativitas 2) ada hubungan positif antara penggunaan internet dengan kreativitas, dan 3) ada hubungan positif antara motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas.

Kata Kunci: Kreativitas, Motivasi Belajar, Penggunaan Internet.

PENDAHULUAN

Pada kehidupan pendidikan masa kini, kreativitas merupakan hal yang sangat penting untuk siswa di sekolah, rumah, dan lingkungan sehari-hari, karena dapat memudahkan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah serta membantu untuk menemukan solusi saat terjadinya hambatan dalam mengerjakan tugas sekolah. Setiap siswa memiliki tingkat kreativitas yang berbeda-beda dengan siswa lainnya. Menurut Munandar (2017:48), kreativitas adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Jika siswa mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas sekolah untuk melengkapi materi mata pelajaran, maka siswa yang memiliki kreativitas dan motivasi belajar dalam dirinya akan langsung memiliki ide-ide atau cara alternatif untuk menyelesaikan hambatan yang terjadi dengan mencari materi tambahan mata pelajaran yang tidak ada di buku sekolah dengan mencari dari

berbagai sumber, salah satu contohnya dari internet. Sebaliknya, jika siswa yang tidak memiliki kreativitas dan motivasi belajar dalam dirinya, maka saat ada hambatan dalam mengerjakan tugas sekolah untuk melengkapi mata pelajaran akan tidak mengetahui cara alternatif untuk menyelesaikan hambatan tersebut dan mudah menyerah dalam dirinya.

Siswa memerlukan dukungan dari orang tua, guru, teman, sekolah, dan lingkungan untuk mengembangkan kreativitas, walaupun ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi dalam menghambat perkembangan kreativitas individu yang berasal dari lingkungan. Peneliti menemukan fenomena yang terjadi di SMA 24 Jakarta yaitu siswa malas belajar, susah menemukan gagasan/ide-ide untuk mengerjakan tugas sekolah, memiliki perasaan takut pada mata pelajaran tertentu, dan takut menanyakan materi yang belum dimengerti yang akhirnya menghambat siswa melakukan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah, karena beberapa guru masih menggunakan cara mengajar yang monoton kepada siswa dengan menggunakan metode belajar *textbook* dan guru yang hanya mengajar saja di kelas tidak mengetahui apakah siswa memahami atau tidak materi yang dijelaskan. Siswa memerlukan guru yang responsif, rileks, dan menggunakan internet yang masa kini sangat diperlukan bagi siswa dalam mengerjakan tugas sekolah supaya siswa berani untuk menanyakan atau menemukan materi pelajaran atau hal-hal yang belum dimengerti untuk mengerjakan tugas sekolah dan memudahkan siswa untuk menjadi lebih kreatif dalam mengerjakan tugas sekolah, walaupun guru tetap dapat memberikan hukuman secara mendidik jika siswa melanggar aturan.

Menurut Setyabudi (2011), kreativitas merupakan suatu proses penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang bermanfaat dengan cara baru dan lebih baik serta mampu merealisasikannya. Individu yang memiliki kreativitas pada dirinya akan berani dan lancar untuk mengeluarkan gagasan yang dimiliki dan berani untuk menanyakan apa yang belum dimengerti. Kreativitas dapat muncul setelah individu menyatukan berbagai pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang pernah dilihat serta dirasakannya. Salah satu yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah motivasi belajar dan penggunaan internet. Motivasi belajar dan penggunaan internet sangat diperlukan pada masa kini, karena dapat mendorong siswa dalam belajar yang mana

sekarang sudah memasuki dunia digital yang semua informasi dan pengetahuan sudah terdapat di internet guna membantu dan memudahkan siswa dalam belajar.

Motivasi belajar dapat menjadi dorongan untuk siswa agar semangat belajar dan mengikuti arahan dalam kegiatan belajar dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik, tidak mudah putus asa, dan menimbulkan perasaan merasa tertantang untuk mengerjakan tugas sekolah yang sulit. Lebih lanjut, Djamarah (2015) menyatakan bahwa dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki dorongan belajar akan menimbulkan minat dalam belajar dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar, seperti mengerjakan tugas sekolah. Sementara itu, Sardiman (2016) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar dalam diri siswa dapat timbul saat siswa mengetahui bahwa belajar itu penting, dapat membantu untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, ingin mendapatkan pujian, dan takut akan terkena hukuman saat tidak mengerjakan tugas sekolah. Motivasi belajar siswa berbeda dengan siswa lainnya, ada yang memiliki motivasi belajar dengan membutuhkan penguatan (hadiah) dan ada yang tidak perlu diberikan, tetapi sudah memiliki motivasi belajar yang baik. Kemudian, ada juga yang tetap tidak memiliki motivasi belajar, walaupun sudah diberikan penguatan, sehingga ditarik kesimpulan bahwa jika siswa memiliki motivasi belajar, maka akan cenderung lebih kreatif dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah daripada yang tidak memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan hasil survei yang diungkapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang menunjukkan bahwa penetrasi penggunaan internet pada usia 15-19 tahun memiliki penetrasi paling tinggi dengan mencapai 91% dan siswa SMA memiliki penetrasi 4 yang tercatat 90.2% (<https://www.apjii.or.id>). Hal ini menunjukkan siswa SMA termasuk menggunakan internet pada golongan tinggi dan sangat rentan terkena kecanduan internet.

Pada era globalisasi sekarang ini, internet sudah menjadi kebutuhan primer yang memiliki peranan penting dan sangat digemari dari berbagai usia, termasuk siswa sekolah. Kelebihan dari internet dapat berfungsi untuk memudahkan mencari materi mata pelajaran yang tidak terdapat di buku sekolah secara cepat, *flexible*, dan

terutama membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Hal ini didukung oleh Fitri (2011) yang berpendapat bahwa pemanfaatan internet dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran sekolah dengan menggunakan fasilitas yang tersedia dalam internet. Internet bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena di internet terdapat informasi dan pengetahuan dari seluruh dunia secara aktual yang dapat menjadi sumber atau media belajar, materi tambahan serta materi pelengkap untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah, menampilkan contoh dari tugas sekolah yang sudah dikerjakan oleh individu lain, memudahkan siswa untuk mencari referensi dalam mengerjakan tugas sekolah, menimbulkan dan menyediakan tempat untuk menuangkan ide-ide kreatif, dan contoh dari berbagai kreativitas milik individu lain.

Namun demikian, ada beberapa siswa yang menyalahgunakan informasi dan tugas sekolah yang tersedia di internet dengan tidak baik dan tidak sesuai dengan tujuan dari pemilik tugas di internet, seperti siswa yang menyalin seluruh isi dari tugas yang tersedia di internet dan tidak menulis berasal darimana sumber atau referensi dari isi tugas yang diambil melalui internet. Ini merupakan perilaku negatif dari penggunaan internet dan menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki kreativitas pada dirinya, karena tidak berusaha untuk menulis referensi dan menyalin seluruh isi dari tugas tersebut, tanpa dibaca ulang kembali, mencari dari sumber lainnya, dan tidak menggunakan kata-kata sendiri untuk dirangkai menjadi kalimat baru atau mengembangkan ide-ide tersebut menjadi lebih luas. Siswa yang menggunakan internet secara berlebihan dapat mengganggu kehidupan sehari-hari individu secara fisiologis, psikologis, dan spiritual, seperti tidak fokus saat belajar, malas untuk sekolah, dan bangun kesiangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Miftahussa'adah (2015) menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar matematika dengan kreativitas pada siswa kelas VIII di Mts. Al-wathoniyah Alhamidiyah 03 Jakarta Timur. Hal ini menunjukkan jika siswa memiliki dorongan untuk belajar pada mata pelajaran matematika, maka siswa akan mampu mengatasi hambatan dan berani dalam mata pelajaran matematika. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kabakci et al. (2008) menjelaskan bahwa penggunaan internet dari siswa meliputi pencarian data atau informasi untuk menemukan gagasan atau ide-ide yang baru dalam mengerjakan tugas dan penambahan wawasan pada materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan penggunaan internet dapat mempengaruhi kreativitas individu atau siswa di sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan hubungan motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta.

LANDASAN TEORI

Hubungan motivasi belajar dengan kreativitas

Motivasi belajar dapat mempengaruhi kreativitas individu, karena dapat menjadi dorongan bagi individu untuk semangat belajar yang dapat membantu untuk mengerjakan kreativitas tugas sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marhaeni dan Asiatun (2016) di SMKN 1 Ngawen menunjukkan ada hubungan motivasi belajar dan kreativitas siswa kelas X Tata Busana dalam membuat motif batik terhadap mata pelajaran Seni Batik dan sama-sama terdapat di kategori sedang serta menunjukkan hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan kreativitas dalam membuat motif batik. Hal ini menunjukkan jika siswa berani untuk bertanya kepada guru serta berdiskusi kepada siswa lainnya dalam membuat motif batik berjenis geometris dan *non-geometris*, maka akan menimbulkan motif batik yang baru dan unik. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ermistri (2017) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan bearah positif antara motivasi belajar dengan berpikir kreatif matematis pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pontianak. Hal ini menunjukkan jika siswa menanamkan sikap positif terhadap mata pelajaran matematika, maka dapat menimbulkan rasa percaya diri dan berani mengerjakan soal-soal hitungan pada mata pelajaran matematika. Siswa tidak akan merasakan perasaan malas dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah matematika. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan kreativitas.

Hubungan Penggunaan Internet dengan Kreativitas

Penggunaan internet juga dapat mempengaruhi kreativitas siswa, karena internet memiliki beberapa fungsi yang dapat membantu siswa kreatif dalam mengerjakan tugas sekolah. Penggunaan internet secara positif dapat membantu siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah, karena di internet terdapat layanan-layanan yang dapat sebagai media belajar yang berisi pengetahuan, informasi, penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat sebagai referensi tugas sekolah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Chayati (2010), pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar internet pada mata kuliah pengolahan makanan oriental memiliki dampak positif bagi mahasiswa, karena dapat membuat mahasiswa mencari informasi tentang makanan tersebut lebih mendalam, membuat mahasiswa bisa melihat secara langsung cara membuat makanan tersebut, walaupun melalui *online*. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan internet dengan kreativitas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan penggunaan internet diduga dapat memengaruhi terjadinya kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta.

Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Ada hubungan motivasi belajar dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta.

Hipotesis 2: Ada hubungan penggunaan internet dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta.

Hipotesis 3: Ada hubungan motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Partisipan

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 179 siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau sensus (*non probability sampling*), karena tidak memiliki kendala yang besar untuk mengumpulkan data-data dan partisipasi siswa dalam mengikuti penelitian. Sampel yang digunakan di kelas XI SMA 24 Jakarta sebanyak 161 siswa, karena sebanyak 18 siswa tidak masuk sekolah atau sedang melakukan tugas sebagai anggota OSIS dalam kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Penelitian pertama yang bertujuan untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan mengambil data *Try Out* sebanyak 36 siswa kelas XI pada Angkatan 2018/2019 dan penelitian selanjutnya setelah menganalisis data *Try Out* dan mengetahui aitem-aitem yang *valid* dan *reliable* sebanyak 179 siswa kelas XI pada Angkatan 2019/2020.

Desain

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang hendak melihat hubungan langsung serta signifikansinya pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Prosedur

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Kuesioner menggunakan skala model Likert dengan 5 pilihan respon mulai dari “sangat sesuai”, “sesuai”, “cukup sesuai”, “tidak sesuai” dan “sangat tidak sesuai” yang semua aitem-aitemnya disusun sendiri oleh peneliti.

Penyusunan skala kreativitas berdasarkan Munandar (2017:88-93) yaitu ciri-ciri *aptitude* dan ciri-ciri *non aptitude*. Skala ini terdiri dari 40 aitem yang terdiri dari 20 aitem *favorable* dan 20 aitem *unfavorable*, contoh aitem: “saya memikirkan ide-ide unik dalam mengerjakan tugas sekolah”.

Penyusunan skala motivasi belajar berdasarkan Djamarah (2015) yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Skala ini terdiri dari 28 aitem yang terdiri dari 14 aitem *favorable* dan 14 aitem *unfavorable*, contoh aitem: “saya memiliki waktu untuk belajar secara mendalam untuk dapat mengerjakan tugas sekolah yang kreatif”.

Penyusunan skala penggunaan internet berdasarkan Kitao (dalam Munir, 2010) yaitu fungsi pendidikan dan pembelajaran, fungsi tambahan, fungsi pelengkap, dan

fungsi pengganti. Skala ini terdiri dari 20 aitem yang terdiri dari 10 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*, contoh aitem: “layanan internet membantu menemukan gagasan baru dalam mengerjakan tugas sekolah”.

Setelah instrumen penelitian dibuat, selanjutnya di uji validitas dan reliabilitas guna mengetahui apakah instrumen ini layak digunakan untuk mengukur atribut-atribut dalam penelitian ini. Hasil uji validitas skala kreativitas didapatkan 12 aitem dinyatakan gugur dan 28 aitem dinyatakan valid dengan ($\alpha = .925$). Hasil uji validitas skala motivasi belajar didapatkan 10 aitem dinyatakan gugur dan 18 aitem dinyatakan valid dengan ($\alpha = .896$). Hasil uji validitas skala penggunaan internet terdapat 2 aitem dinyatakan gugur dan 18 aitem dinyatakan valid dengan ($\alpha = .929$), setelah dilakukan uji validitas maka analisis data dapat dilakukan.

Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini adalah *multivariate corellation*. Seluruh analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 22 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesa 1

Pada pengujian hipotesis pertama diperoleh hasil data uji koefisien korelasi motivasi belajar dengan kreativitas, $r = .576$. Jadi, dapat disimpulkan H_{a1} diterima yang berbunyi “ada hubungan motivasi belajar dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta”. Kesimpulannya adalah semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi juga kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta. Berdasarkan uji metode *stepwise*, kontribusi motivasi belajar terhadap kreativitas sebesar 33.2 persen.

Pengujian hipotesa 2

Pada pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil data uji koefisien korelasi penggunaan internet dengan kreativitas, $r = .327$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berbunyi “ada hubungan penggunaan internet dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta”. Kesimpulannya adalah semakin tinggi penggunaan internet, maka semakin tinggi

juga kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta. Berdasarkan uji metode *stepwise*, kontribusi penggunaan internet terhadap kreativitas tidak muncul besaran kontribusinya, karena korelasi motivasi belajar lebih besar daripada variabel penggunaan internet, sehingga tidak memunculkan berapa kontribusi dari variabel penggunaan internet.

Pengujian hipotesa 3

Pada pengujian hipotesis ketiga diperoleh hasil data uji koefisien korelasi motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas, $R = .578$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berbunyi “ada hubungan motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta”. Kesimpulannya semakin tinggi motivasi belajar dan penggunaan internet, maka semakin tinggi juga kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta.

Berdasarkan uji dengan metode *enter* menunjukkan hasil kontribusi motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas sebesar 33.5% dengan hasil R Square (R^2) sebesar .335 dan 66.5% merupakan sumbangan dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data penelitian terhadap 161 subjek penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan berarah positif antara motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta dalam mengerjakan tugas sekolah, yang berarti bila semakin tinggi motivasi belajar dan penggunaan internet, maka semakin tinggi juga kreativitas siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta dalam mengerjakan tugas sekolah dan begitupula sebaliknya.

Pada hasil analisis data menunjukkan bahwa jika siswa terdorong untuk memiliki waktu belajar secara mendalam dan semangat belajar serta mengerjakan tugas sekolah berasal dari dalam dirinya ataupun memerlukan penguatan dari luar (lingkungan), maka siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah akan berjalan lancar, berani menggunakan konsep yang berbeda serta menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, dan tidak takut saat menghadapi hambatan atau kegagalan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahussa'adah (2015), ada hubungan positif antara motivasi belajar matematika dengan kreativitas pada siswa kelas VIII Mts. Al-wathoniyah Alhamidiyah 03 Jakarta Timur yang

menunjukkan bahwa siswa membutuhkan motivasi belajar agar dapat lebih kreatif dalam mempelajari matematika.

Selanjutnya, jika siswa menggunakan layanan internet untuk menjadi media belajar di sekolah atau di rumah dan sebagai pelengkap serta tambahan dalam mengerjakan tugas sekolah, maka siswa dapat menambah wawasan menjadi luas yang dapat menjadi gagasan atau ide-ide, membantu memahami mata pelajaran yang kurang dimengerti saat di kelas, dan memudahkan siswa dalam belajar seperti jam belajar, saat siswa tidak masuk sekolah dapat belajar melalui *e-mail* yang dikirim oleh guru, dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah *powerpoint* dengan konsep yang berbeda, memudahkan membuat *outline* atau kerangka dalam mengerjakan tugas sekolah, serta membantu dalam memahami mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kabakci et al. (2008) menjelaskan bahwa penggunaan internet siswa meliputi pencarian data untuk tugas dan penambahan wawasan materi pembelajaran secara kreatif.

Selanjutnya, motivasi belajar memiliki sumbangan yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan internet dengan kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA 24 Jakarta cenderung memiliki motivasi belajar dengan kreativitasnya dalam mengerjakan tugas sekolah. Berdasarkan hasil kontribusi kedua variabel tersebut menyisakan sebesar 66,5% dari faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yang lain di luar dari faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diskusi di atas, secara umum penelitian ini telah membuktikan adanya hubungan motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan siswa memiliki kreativitas yang tinggi yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya kemungkinan siswa adanya kecenderungan *social desirability* dalam merespons instrumen penelitian yang mengisi aitem-aitem dengan positif atau baik untuk dapat dinilai berperilaku positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan penggunaan internet dengan kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah pada siswa kelas XI di SMA 24 Jakarta. Secara spesifik, semakin tinggi motivasi belajar dan penggunaan internet, maka semakin tinggi juga kreativitas dalam mengerjakan tugas sekolah.

Saran Teoretis

Bagi penelitian selanjutnya, bila hendak melakukan penelitian mengenai kreativitas, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain dari kreativitas seperti waktu, kesempatan menyendiri, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan orang tua - anak yang tidak posesif, dan cara mendidik anak. Kemudian, dapat diperhatikan lebih mendalam tentang metode pengambilan data lainnya seperti observasi dan wawancara kepada subjek penelitian.

Saran Praktis

Siswa diharapkan mempertahankan serta meningkatkan motivasi belajar dan penggunaan internet guna menunjang kreativitas belajar, sehingga tidak hanya digunakan sebagai *social media* dan *game online*, namun mengetahui bahwa belajar itu penting, layanan internet bermanfaat untuk membantu dalam menemukan materi-materi pelajaran yang membantu dalam mengerjakan tugas sekolah, dan sebagai tambahan serta pelengkap dalam mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan cepat, tidak takut menghadapi hambatan atau kegagalan dalam mengerjakan tugas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia APJII. Diakses pada 17 April 2019, dari <https://www.apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ermistri, A. I. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa di Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(6).

- Fitri, Yochy Eka. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Bidang Studi IPS di SMP Negeri 20 Pekanbaru*. Skripsi.
- Handayani, T. H., & Chayati, I. (2010). Pemanfaatan Sumber Belajar Internet untuk Meningkatkan Kreativitas Penyajian pada Mata Kuliah Pengolahan Makanan Oriental. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 19(2), 212-234.
- Kabakci, I., Odabasi, H. F., & Coklar, A. N. (2008). Parents' views about Internet use of their children. *International Journal Of Education And Information Technologies*, 4(2), 248-255.
- Marhaeni, Raeza., & Asiatun, Kapti. (2016). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kreativitas Membuat pada Siswa di SMK N 1 NGAWEN. *Jurnal Pendidikan Teknik Busana*, 5(4).
- Munandar, Utami. (2017). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: Penuntun bagi Guru dan Orang Tua*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Miftahussa'adah. (2015). *Hubungan Motivasi Belajar Matematika dengan Kreativitas pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Watonyah Alhamidiyah 03 Jakarta Timur*. Skripsi.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setyabudi, Imam. (2011). Hubungan antara Adversiti dan Inteligensi dengan Kreativitas. *Jurnal Psikologi*, 9(1).